

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif dan metode survei. metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul (Sugiyono, 2012).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Desa Agung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong, dengan jumlah Rukun Tetangga (RT) ada 6

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2021

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti populasi dalam penelitian adalah seluruh masyarakat di Desa Agung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong. Jumlah penduduk di desa Agung berjumlah 2.615 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 1.293 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.322 jiwa. Masyarakat yang berumur 17- 60 tahun berjumlah 1.247 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 615 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 632 jiwa.

2. Sampel

Sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang di teliti dan dianggap mewakili. Sampel dari penelitian ini adalah masyarakat desa Agung, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Tabalong dengan batasan umur

17–60 tahun. Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan (Husein Umar, 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : besar sampel

N : besar populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error tolerace)

maka jumlah sampel menurut rumus adalah:

$$n = \frac{1.247}{1 + 1.247(0,1)^2}$$

n = 92,58 dibulatkan menjadi 100 responden.

Data yang diperlukan pada penelitian ini sebanyak 100 kuesioner. Pengambilan sampel disetiap Rukun Tetangga (RT). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah proportional sampling. Teknik sampling proporsional yaitu sampel yang di hitung berdasarkan perbandingan. Teknik ini di gunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2013)

menggunakan rumus:

$$Ni = \frac{N1 \times n}{N}$$

Keterangan :

N1 : Jumlah penduduk per wilayah Rukun Tetangga (RT)

N : Jumlah total penduduk

n : Jumlah perhitungan sampel secara keseluruhan

Ni : Jumlah responden yang dijadikan sampel per Rukun Tetangga (RT)

Berikut ini jumlah kuesioner yang akan disebar di desa Agung Tanjung

Tabalong:

Rukun Tetangga (RT)	Perhitungan	Sampel Per Rukun Tetangga (RT)
RT.01	$\frac{223}{1.247} \times 100 = 18$	18
RT.02	$\frac{209}{1.247} \times 100 = 17$	17
RT.03	$\frac{214}{1.247} \times 100 = 17$	17
RT.04	$\frac{201}{1.247} \times 100 = 16$	16
RT.05	$\frac{203}{1.247} \times 100 = 16$	16
RT.06	$\frac{197}{1.247} \times 100 =$	16
	<u>Total</u>	100

Tabel 1 Perhitungan Sampel Penelitian

E. Instrument

Instrument penelitian merupakan alat untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner yang ditujukan untuk responden. Kuesioner penelitian ini mengadopsi dan dimodifikasi sesuai dengan keadaan masyarakat setempat dari jurnal yaitu Dinda (2017). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi yang diinginkan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang

tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2010). Peneliti telah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, meliputi:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Penduduk tetap desa Agung Tanjung Tabalong.
 - b. Bersedia menjadi responden.
 - c. Pria dan wanita usia 17 - 60 tahun.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. bukan penduduk tetap desa Agung Tanjung Tabalong.
 - b. Kuesioner tidak terisi dengan lengkap.
 - c. Tidak mampu berkomunikasi dengan baik.

F. Variabel Penelitian

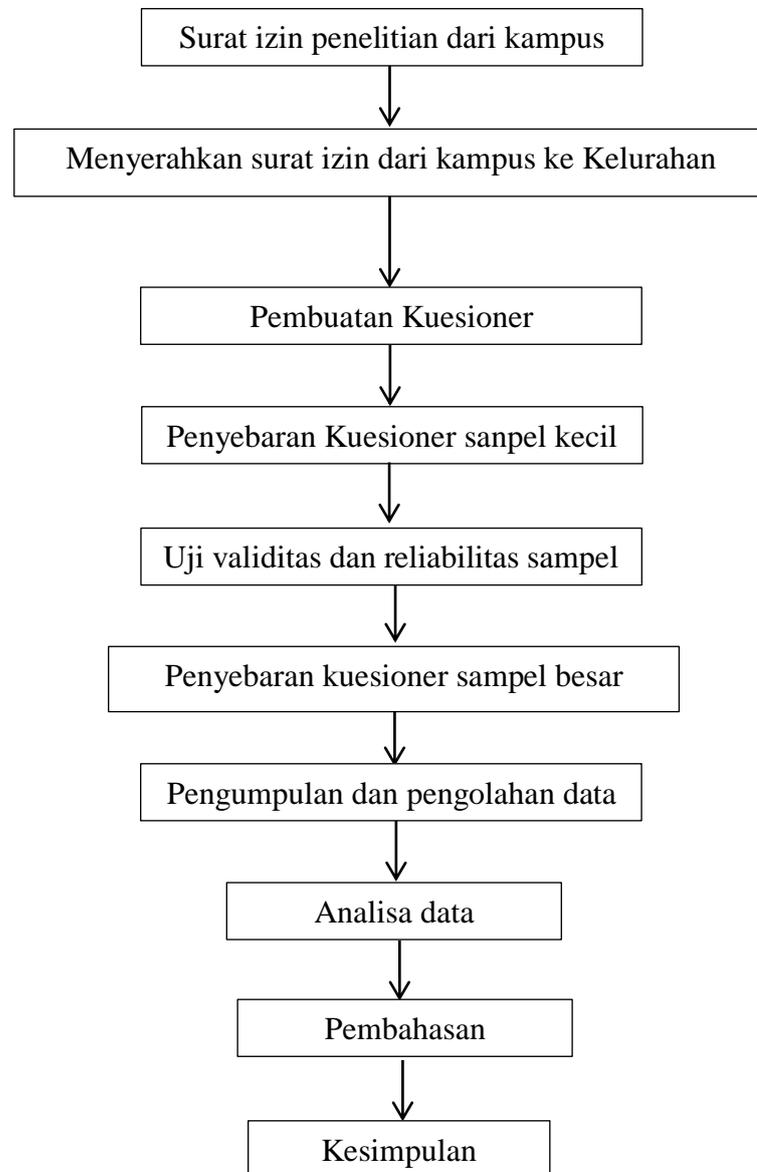
Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat desa Agung Tanjung Tabalong terhadap profesi apoteker.

G. Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori
Tingkat pengetahuan responden	Pengetahuan responden terhadap profesi apoteker (Dinda Monika, 2017)	Kuesioner	Nominal	Kategori pengetahuan: Baik: 76% - 100% Cukup: 56% - 75% Kurang: < 56% (Arikunto, 2013)

Tabel 2 Definisi Operasional

H. Prosedur Penelitian



Gambar 2 Prosedur Penelitian

I. Pengolahan Data

2. Pengumpulan data

a. Tahap persiapan

Menyiapkan kuesioner yang akan di bagikan pada masyarakat kelurahan Agung.

b. Tahap pelaksanaan

Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pada 30 orang yang diambil dari wilayah kelurahan Agung. Kemudian memberikan kuesioner kepada masyarakat yang akan dijadikan sampel.

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat seberapa besar item-item instrumen mampu mewakili konsep yang akan diukur. Validitas memuat tes yang menguji isi yang relevan dengan tujuan yang akan diukur. Dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$ atau $< 5\%$ (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan di Desa Agung dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang terdiri dari 6 RT.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang digunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi. Dalam penelitian pengukuran reliabilitas instrumen yang dilakukan adalah metode Alpha (Cronbach's). Dikatakan reliabel jika koefisiensi cronbach alpha $> 0,6$ (Ghozali, 2011).

3. Metode Pengolah data

Data yang dikumpulkan diolah dengan langkah langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2017):

- a. *Editing* (penyunting data) Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang

tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan.

- b. *skoring* (skor) Sebelum data di analisa, data akan dikumpulkan dan diberi skor terlebih dahulu.

J. Analisis Data

4. Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numeric digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

K. Jadwal KTI

KEGIATAN	Bulan Ke				
	1	2	3	4	5
Persiapan	X				
Pelaksanaan		X			
Penelitian			X		
Pengelolaan Data				X	
Penyusunan KTI					X

Tabel 3 Jadwal KTI